

Abstract

Act No. 5 of 1960 on the Basic Regulation of Agrarian or Basic Agrarian Law (BAL) aims to provide arrangements concerning land ownership, in order to create justice through the provision of legal protection to the person entitled to the land. One aspect settings in Basic Agrarian Law (BAL) is the implementation of land registration. In the practice of land registration is at issue is the extent to which people may believe the truth of physical data and juridical data presented and the extent to which people are protected by the law if the conduct legal actions.

Land registration system applied in Indonesia is a system of negative publicity that contains positive elements means that the system used is not a pure system of negative publicity, because it will produce letters of proof applicable rights as a powerful means of proof, as stated in Article 19 Paragraph (2) c, Article 23, Paragraph (2), Article 32 Paragraph (2), and Article 38 Paragraph (2) BAL. Strong in the sense that as long as and as long as no means of proof to the contrary.

to provide legal certainty and legal protection to the holder of the relevant rights granted certificates of land rights, because it is one of the purposes of registration of land as defined in Article 3 of Government Regulation No. 24 of 1997 is to provide legal certainty and legal protection to the holders of the rights to a plot of land, apartment units, and other rights are registered so that it can easily be proven itself as a rights holder concerned.

Keywords: system of land registration, negative publicity system containing positive elements

Abstrak

Undang-undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria atau Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) bertujuan memberikan pengaturan mengenai kepemilikan hak atas tanah, agar tercipta keadilan melalui pemberian perlindungan hukum terhadap orang yang berhak atas tanah. Salah satu aspek pengaturan dalam Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) adalah penyelenggaraan pendaftaran tanah. Dalam praktek pendaftaran tanah yang menjadi masalah adalah sejauh mana orang boleh mempercayai kebenaran data fisik dan data yuridis yang disajikan dan sejauh mana orang yang dilindungi oleh hukum apabila mengadakan perbuatan hukum.

Sistem pendaftaran tanah yang dianut di Indonesia adalah sistem publikasi negatif yang mengandung unsur positif artinya sistem yang digunakan bukan murni sistem publikasi negatif, karena akan menghasilkan surat-surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 19 Ayat (2) huruf c, Pasal 23 Ayat (2), Pasal 32 Ayat (2), dan Pasal 38 Ayat (2) UUPA. Kuat dalam arti selama dan sepanjang tidak ada alat pembuktian yang membuktikan sebaliknya.

untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak yang bersangkutan diberikan sertifikat hak atas tanah, karena itu salah satu tujuan pendaftaran tanah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 adalah untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas suatu bidang tanah, satuan rumah susun, dan hak-hak lain yang terdaftar agar dengan mudah dapat membuktikan dirinya sebagai pemegang hak yang bersangkutan.

Kata kunci: sistem pendaftaran tanah, sistem publikasi negatif yang mengandung unsur positif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan Tesis. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada tunjungan besar dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapat syafa'at dari beliau di akhirat kelak.

Tesis ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar magister dari Progam Magister Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Airlangga, sehingga penulisan Tesis ini berjudul :

SISTEM PUBLIKASI PENDAFTARAN TANAH MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1960 TENTANG PERATURAN DASAR POKOK-POKOK AGRARIA

Namun sangat disadari sepenuhnya. Tesis ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Selesainya tesis ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan, bimbingan, serta dorongan yang begitu besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu perlu sekali saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

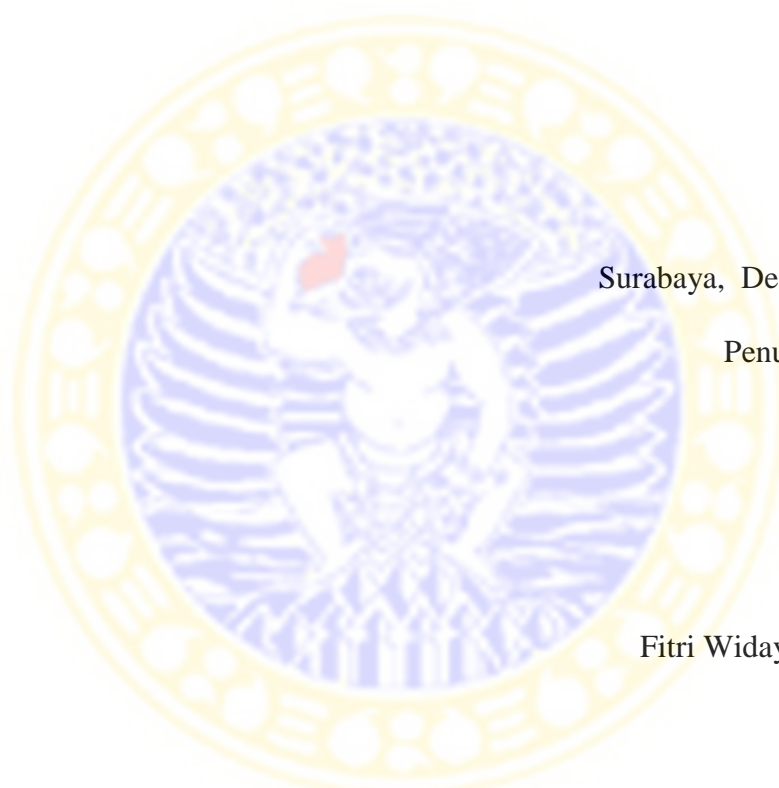
1. Bapak Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.H, M.Si sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mempertahankan Tesis ini.

2. Ibu-Ibu/Bapak-Bapak Pengajar dan Pendidik pada Fakultas Hukum Progam Studi Hukum Bisnis Universitas Airlangga yang tiada lelah dan tanpa pamrih sejak awal proses perkuliahan sampai berakhirnya masa studi, telah memberikan pembekalan ilmu dan moral serta ‘pencerahan’ yang sangat berguna bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Eman Ramelan, S.H, M.S selaku wakil Dekan I yang telah menjadi ketua penguji Tesis ini dan telah menyempatkan waktunya serta masukan/pendapat-pendapat hukum terhadap Tesis ini.
4. Bapak Dr. Urip Santoso, S.H, M.H selaku pembimbing dan penguji yang telah mengorbankan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga terselesainya penulisan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Agus Sekarmadj, S.H, M.Hum dan bapak Deddy Sutrisno, S.H, M.H, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
6. Seluruh jajaran pejabat struktural dan staf akademik pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga atas pelayanan akademik sejak awal perkuliahan sampai berakhirnya masa studi.
7. Kedua orang tua yaitu bapak dan ibu yang setiap jeri payahnya menyekolahkan sampai kependidikan tinggi serta doa yang selalu mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
8. Para sahabat yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis mempunyai semangat untuk menyelesaikan penulisan Tesis ini,

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam memberikan masukan dan dukungan serta bantuan lainnya hingga selesainya tesis ini.

Penulis hanya bisa berdoa semoga segala kebaikan dan bantuan serta jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dan jasa balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.in yarabbal alamin.

Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.



Surabaya, Desember 2015

Penulis

Fitri Widayanti, S.H